

## Evaluasi Program Makan Siang dan Minum Susu Gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand.

Halimatus Sakdiyah<sup>1</sup>, Ima Widiyanah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Surabaya, [halimatus.21058@mhs.unesa.ac.id](mailto:halimatus.21058@mhs.unesa.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Surabaya, [imawidiyanah@unesa.ac.id](mailto:imawidiyanah@unesa.ac.id)

---

### INFO ARTIKEL

#### ***Kata kunci:***

Evaluasi Program;  
Model CIPP;  
Program Makan Siang dan  
Minum susu Gratis

---

#### ***Riwayat artikel:***

Diterima 2025-06-25  
Direvisi 2025-06-27  
Diterima 2025-06-30

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program makan siang dan minum susu gratis yang dilaksanakan di Padang Besar *Child Development Center* Thailand. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan rancangan penelitian Evaluasi, Model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yakni, pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand sudah berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi seperti peserta didik yang tidak kondusif serta tidak adanya ahli gizi untuk membantu proses perencanaan menu bergizi untuk peserta didik, sehingga Padang Besar *Child Development Center* diharapkan dapat mempertahankan prosedur pelaksanaan program yang sudah berjalan baik dan memperbaiki dan menambah ahli gizi agar pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand dapat mencapai tujuan yang diharapkan yakni memperbaiki perkembangan gizi serta memperlancar proses pembelajaran di sekolah.

---

### Penulis yang sesuai:

Halimatus Sakdiyah  
Universitas Negeri Surabaya; [halimatus.21058@mhs.unesa.ac.id](mailto:halimatus.21058@mhs.unesa.ac.id)

---

## 1. PERKENALAN

Pemberian makanan bergizi di Thailand dilaksanakan dalam rangka mengurangi angka kekurangan gizi dan pemberian bantuan bagi keluarga yang kurang mampu menyediakan makanan bergizi bagi anak mereka, sehingga mereka akan tetap bersekolah dan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam akademik setiap peserta didik di Thailand, salah satu program untuk mengurangi angka kekurangan gizi peserta didik Thailand adalah dengan pemberian makan siang dan minum susu gratis yang bernama *school lunch program* (SLP), Program pemberian makan siang dan minum susu gratis ini pada mulanya hanya sekedar memberikan makanan kepada setiap peserta didik

namun seiring berjalannya waktu program ini disesuaikan dengan gizi yang diperlukan oleh setiap peserta didik dimaksudkan agar peserta didik dapat mendapat asupan gizi dan mendapatkan pola makan yang sehat karena makanan bergizi sangat berdampak signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik, peserta didik yang kekurangan gizi akan sulit fokus dalam menyerap pembelajaran sehingga hal tersebut akan mengganggu proses belajar peserta didik, oleh karena itu pemberian makanan bergizi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar (Hayatus Sa'adah et al., 2014). Program makan siang dan minum susu gratis di Thailand di implementasikan sejak tahun 1970 dan Pada awalnya difokuskan terhadap daerah selatan Thailand yang didominasi oleh perdesaan dikarenakan banyak sekali peserta didik di daerah selatan Thailand yang mengalami kekurangan gizi, meskipun daerah selatan Thailand lebih didominasi oleh daerah persawahan sehingga banyak beras sebagai asupan karbohidrat, banyak peserta didik yang mengalami kekurangan gizi seperti zat besi, yodium, vitamin dan protein sehingga banyak sekali peserta didik yang mengalami kekurangan gizi oleh karena itu program makan siang dan minum susu gratis ini diharapkan mampu meningkatkan gizi setiap peserta didik dan bantuan bagi keluarga yang kurang mampu menyediakan makanan bergizi kepada anak mereka. Berdasarkan Website resmi *Thai School Lunch Program* (TSL) yang dikelola langsung oleh Kementerian Pendidikan Thailand yaitu MOE (*ministry of education*) Thailand Program makan siang dan minum susu gratis ini telah disediakan bagi seluruh instansi pendidikan Prasekolah dan pendidikan dasar negeri di Thailand, program ini kurang lebih telah menjangkau sekitar 30.000 sekolah dan 700.000 peserta didik telah menerima manfaat dari program makan siang dan minum susu gratis ini, program ini diberikan selama 200 hari dalam satu tahun pembelajaran.

Padang Besar *Child Development Center* merupakan salah satu Prasekolah bagi peserta didik yang berusia 2 s.d 4 tahun yang terletak di daerah selatan Thailand, yang berada di bawah provinsi Songkhla dengan sub district chana, Padang Besar *Child Development Center* merupakan salah satu sekolah yang mengimplementasikan program makan siang dan minum susu gratis (*school lunch program*) sejak pertama kali didirikan yaitu tahun 2019 namun karena covid-19 sekolah diliburkan sehingga program tersebut dihentikan dan dilanjutkan setelah sekolah masuk kembali dengan lebih mempertimbangkan gizi yang sesuai dan diperlukan oleh peserta didik sebagai perbaikan sistem tubuh dan meningkatkan nutrisi setiap peserta didik. Padang Besar *Child Development Center* merupakan sekolah negeri sehingga program makan siang dan minum susu gratis sepenuhnya di subsidi oleh pemerintah pusat sehingga tenaga yang bertanggung jawab terhadap program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* harus melaporkan segala hal yang terjadi terkait program tersebut langsung ke pemerintah melalui departemen pendidikan yang menaungi Padang Besar *Child Development Center* yang bernama *Tessaban Padang besar*.



Gambar 1.1 Pelaksanaan makan siang



Gambar 1.2 Pelaksanaan Minum Susu Gratis

Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand, sudah berjalan sebagai mestinya dan mencapai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah baik dari segi prosedur pelaksanaan, sarana dan prasarana maupun anggaran biaya yang telah ditetapkan sebelumnya, namun tentunya pada awalnya pelaksanaan suatu program tidak selalu berjalan sesuai dengan yang direncanakan seperti terdapat banyak masalah yang dihadapi oleh Padang Besar *Child Development Center* baik dalam sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pelaksanaan maupun dalam menu makanan yang terkadang tidak sesuai dengan standar ataupun tidak sesuai dengan selera peserta didik, sehingga diperlukan dilakukan evaluasi dan *monitoring* guna memantau proses berjalannya program tersebut, Evaluasi merupakan proses penilaian suatu program atau aktivitas yang telah dilaksanakan baik oleh perorangan, kelompok maupun suatu lembaga atau instansi untuk mengetahui apakah program tersebut sesuai dengan yang direncanakan ataukah mengalami masalah di dalamnya (Sweinstani, 2015)., peneliti akan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dimana model ini akan membahas seluruh aspek yang terdapat dalam sebuah program diantaranya : *Context* (konteks) yang memuat latar belakang, sumber daya manusia serta masalah dari program yang dijalankan, *Input* (*Input*) yang memuat Pemangku kepentingan, sarana dan prasarana serta anggaran dana yang dibutuhkan dalam program yang dijalankan, *Process* (proses) yang memuat proses pelaksanaan, pengawasan serta masukan dari masyarakat terhadap program tersebut serta *Product* (produk) yang memuat dampak dan keberlanjutan dari program tersebut dan apakah pelaksanaan program tersebut sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas maka perlu diadakan penelitian Evaluasi Program Makan Siang dan Minum Susu Gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand untuk mengetahui proses pelaksanaan dari program tersebut, faktor-faktor kunci dari keberhasilan program tersebut baik dalam segi sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun dana yang digunakan dalam program tersebut serta mengidentifikasi hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan program serta mengetahui solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai topik yang sama.

## 2. METODE

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana penelitian kualitatif ini bertujuan menggali objek penelitian secara mendalam dan spesifik, oleh karena itu metode ini sangat penting dalam sebuah penelitian dikarenakan sangat kompleks dan terarah, adapun makna deskriptif adalah proses pengambilan data berupa kata-kata dan berupa gambar-gambar guna mendukung sumber data penelitian sesuai dengan aslinya, artinya peneliti tidak mengurangi, menambah ataupun dapat merekayasa sumber data yang sebenarnya, sebagaimana yang dijelaskan oleh marinus waruwu bahwa Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menyebutkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian.(Waruwu, 2023).

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Evaluasi (*Evaluation Research*), Penelitian Evaluasi bertujuan untuk mengamati dan menilai suatu kegiatan atau program yang sedang terjadi ataupun yang sudah terjadi apakah sudah mencapai tujuan yang ditetapkan, menurut pendapat dari Faisal yang dikutip oleh Sugiyono (2019) dalam penelitian Evaluasi juga sama seperti halnya

penelitian lainnya yaitu menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi sebagai kebutuhan pengambilan data tentang objek yang sedang diteliti. Penelitian Evaluasi ini akan menggunakan Model CIPP yakni *Context, Input, Process and Product*. Penelitian Evaluasi ini akan mengamati suatu fenomena yang terjadi di lembaga Padang Besar *Child Development Center* Thailand mengenai program makan siang dan minum susu gratis yang dilaksanakan di lembaga tersebut kemudian peneliti akan menggali secara mendalam mengenai segala hal mengenai program tersebut guna melakukan evaluasi mengenai program makan siang dan minum susu gratis yang terjadi di Padang Besar *Child Development Center* Thailand, dimana hasil penelitian akan diuraikan secara spesifik dan mendetail dalam bentuk deskriptif.

### **3. TEMUAN DAN DISKUSI**

Deskripsi hasil evaluasi penelitian ini berdasarkan metode CIPP yaitu *Context, Input, Process, dan Product* dari Pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center*

#### **1. Evaluasi Context Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar Child Development Center Thailand**

*Context* pada penelitian ini akan membahas mengenai latar belakang Pelaksanaan Program, Tujuan Pelaksanaan Program serta Pemangku Kepentingan dalam pelaksanaan makan siang dan minum susu gratis di padang Besar *Child Development Center* Thailand.

Pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis di Thailand di latar belakang untuk mengurangi angka kekurangan gizi yang terjadi di Thailand, Meskipun Thailand merupakan negara dengan swasembada pangan yang tinggi dengan komoditas utama hasil Padi, namun hal tersebut tidak dapat mencukupi gizi peserta didik dikarenakan kekurangan Protein, kalsium serta lainnya khususnya di daerah Pedesaan yang mayoritas penduduknya hanya seorang buruh dan petani, seperti daerah Selatan Thailand, Padang Besar *Child Development Center* merupakan salah satu sekolah yang berada di daerah selatan Thailand sehingga Program makan siang dan minum susu gratis dilaksanakan untuk mendukung proses belajar mengajar dan memenuhi gizi dari setiap peserta didik karena makanan yang bergizi merupakan faktor penting bagi perkembangan anak baik secara fisik maupun mental, serta membantu peserta didik yang mengalami permasalahan ekonomi sehingga dapat membantu meringankan beban dari wali murid di Thailand khususnya di Padang Besar *Child Development Center*. Pada tahun 1970 angka kekurangan gizi di Thailand mencapai angka 36%, sedangkan pada tahun 1982 angka kekurangan gizi Thailand menyentuh angka 24,6%, sedangkan menurut *World Health Organization* (WHO) Prevalensi angka kekurangan gizi suatu negara adalah tidak lebih dari 20% (Jumpatong,2005), oleh karena itu Hasil Evaluasi dari latar belakang pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis di Thailand sudah sesuai dengan kondisi masyarakat pada saat itu.

Tujuan dari program makan siang dan minum susu gratis di sekolah adalah untuk memberikan gizi yang seimbang kepada peserta didik, program ini adalah agar kegiatan proses belajar dan mengajar tetap lancar dan maksimal serta memberikan bantuan kepada wali murid. Secara umum tujuan dari pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis di Thailand dilansir dari laman *Office of the basic education commission (OBEC) Ministry of Education* Thailand adalah

- a. untuk mendukung proses belajar mengajar di Thailand dan meningkatkan kualitas pendidikan di Thailand, dengan menunjang kesejahteraan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan di Thailand.

- b. Untuk Meningkatkan Gizi peserta didik dan mengurangi Obesitas dan *Stunting* karena dengan pemberian makan siang dan minum susu di sekolah dapat menjaga kualitas makanan dan minuman peserta didik.
- c. Untuk Membantu serta Meningkatkan Perekonomian masyarakat Thailand dengan memberikan bantuan makanan kepada anak-anak yang bersekolah sehingga mengurangi pengeluaran masyarakat, serta program ini membuka banyak lapangan pekerjaan baru mulai dari produksi, distributor sampai kepada pelaksana program di sekolah.
- d. Untuk Menunjang Pertanian Thailand, dikarenakan dengan program makan siang dan minum susu gratis tersebut, Pemerintah bekerja sama dengan para petani sehingga petani akan menemukan pasar yang pas atas hasil panen mereka.

Berdasarkan hal diatas hasil evaluasi dari Tujuan pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis di padang besar *Child Development Center* adalah sudah sejalan dengan tujuan yang disampaikan *Office of the basic education commission (OBEC) Ministry of Education Thailand*.

Pemangku kepentingan pada program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintahan Kota Padang Besar Thailand (*Tessaban Muang*) yang menjadi kepanjangan tangan pemerintah pusat dalam mengawasi program makan siang dan minum susu gratis di padang besar *Child Development Center*
- b. Dinas Pendidikan kota Padang besar yang bertugas secara langsung mengawasi pelaksanaan Program Makan Siang Dan Minum Susu Gratis Di Padang Besar *Child Development Center*.serta
- c. Wali Murid Padang Besar *Child Development Center* yang menerima manfaat program sekaligus dapat memantau dan memberikan masukan atas pelaksanaan Program Makan Siang Dan Minum Susu Gratis Di Padang Besar *Child Development Center*

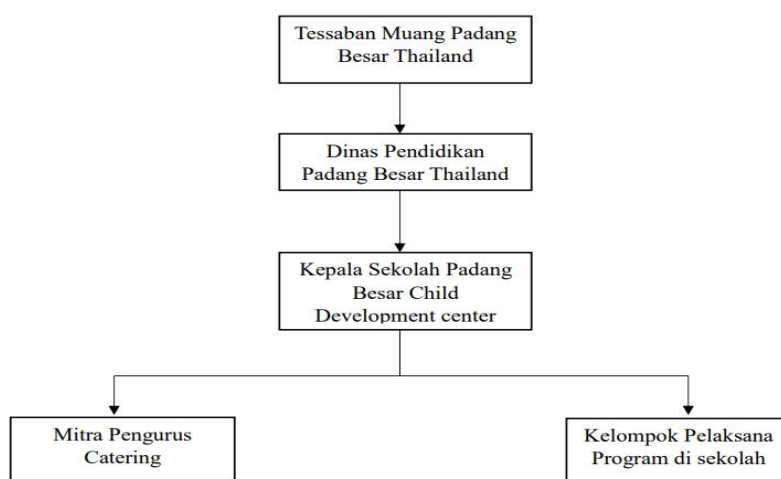
Menurut Chotivichien et.al. (2023) *Bureau Of Nutrition, Department Of Health, Ministry Of Public Health,Thailand* Pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis adalah *Department of Health* (Departemen Kesehatan) untuk memberikan pengetahuan tentang gizi, membangun kapasitas serta untuk memantau dan evaluasi gizi peserta didik, selanjutnya adalah *Office of the basic education commission (OBEC)* sebagai penyalur anggaran dari pemerintah pusat dan pemantauan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan program di seluruh Thailand serta yang terakhir adalah *Department of Local Administration* (Departemen Administrasi daerah ) baik Dinas Pendidikan daerah maupun pemerintah daerah yang bertugas untuk mengalokasikan anggaran ke instansi pendidikan di daerah tersebut serta melakukan pemantauan secara langsung atas pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis di instansi pendidikan di daerah tersebut.

Berdasarkan hal diatas maka, hasil Evaluasi dari Pemangku kepentingan Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand adalah sudah sesuai dengan ketentuan dari pemerintah Thailand yakni pelibatan *Office of the basic education commission (OBEC)* serta *Department of Local Administration* (Departemen Administrasi daerah ) seperti Dinas Pendidikan Padang Besar dan *Tessaban Mueang* (Pemerintah Daerah) Padang Besar dalam proses pelaksanaan serta pemantauan program, namun Padang Besar *Child Development Center* Thailand masih belum melibatkan Departemen kesehatan untuk membantu proses perencanaan menu bergizi dan evaluasi gizi peserta didik.

## 2. *Evaluasi Input Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar Child Development Center Thailand.*

*Input* pada penelitian ini akan membahas mengenai Sumber Daya Manusia yang terlibat secara langsung pada program Makan siang dan minum susu gratis, Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan dalam program makan siang dan minum susu gratis serta anggaran dana yang dikeluarkan dalam Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand.

Sumber daya manusia di Padang Besar *Child Development Center* dibagi menjadi dua kelompok yaitu *Pengurus catering* serta kelompok pelaksana program, *Pengurus Catering* merupakan orang luar yang diberikan kepercayaan oleh sekolah dan menjadi mitra Padang Besar *Child Development Center* untuk memasak makanan yang akan diberikan kepada peserta didik, Kelompok selanjutnya adalah kelompok pelaksana program makan siang dan minum susu gratis di sekolah yang bertugas untuk menyiapkan dan mendistribusikan makanan yang sudah disiapkan oleh *pengurus Catering* kepada setiap peserta didik mulai dari menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, mendistribusikan makanan kepada peserta didik serta membereskan makanan dan sarana dan prasarana yang telah digunakan oleh peserta didik.



**gambar 3.1 Struktur organisasi program makan siang dan minum susu gratis di padang besar *Child Development Center***

Menurut Biro dana Proyek Makan siang sekolah *Office of the basic education commission (OBEC)* Thailand (2019) ada tiga metode pemilihan sumber daya manusia penyiapan makanan di sekolah yakni Menyediakan bahan masakan untuk staff sekolah, dimana sumber daya manusia akan membeli sendiri bahan makanan ke pasar-pasar atau pabrik, selanjutnya adalah mempekerjakan individu untuk memasak, dimana metode ini sekolah akan memiliki dapur sendiri dan memasak makanan di sekolah, yang terakhir adalah Subkontrak Layanan memasak, dimana metode ini sekolah akan memilih tender untuk dikontrak dan menyiapkan makanan di luar sekolah dan akan mengantarkannya ke sekolah setiap hari, Padang Besar *Child Development Center* Thailand Memilih metode yang Ketiga yakni dengan SubKontrak layanan memasa hal diatas, maka hasil evaluasi dari sumber daya manusia pelaksana program makan siang dan minum susu gratis di padang besar *Child Development Center* Thailand sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah Thailand serta sumber daya manusia di Padang Besar *Child Development Center* Thailand memiliki kinerja yang baik, namun umur dari *pengurus catering* yang sudah lanjut usia sehingga perlu direncanakan kembali.

Sarana dan Prasarana pada program Makan Siang Dan Minum Susu Gratis Di Padang Besar *Child Development Center Thailand* pada tahun 2024 adalah Meja, Kursi, Piring, Sendok, Baskom Besar, Baskom Kecil, Wadah Kotak Panjang, Tudung Saji, Gelas Minum, Wastafel, Rak Piring, Ember, Timbangan Berat Badan, Pengukur Tinggi Badan, Lap Tangan Dan Kulkas Pendingin, dimana semua sarana dan prasarana tersebut disesuaikan dengan jumlah peserta didik serta ukuran peserta didik, serta tidak ada dapur di Padang Besar *Child Development Center* dikarenakan sekolah tersebut menggunakan sistem Catering sehingga tidak memerlukan dapur untuk mengolah makanan dan hanya terdapat satu gudang penyimpanan untuk menyimpan sarana dan prasarana program, proses Penjagaan Kebersihan sarana dan prasarana program makan siang dan minum susu gratis dilakukan secara berkala oleh kelompok pelaksana program di sekolah dikarenakan slogan Padang Besar *Child Development Center* yaitu "Bersih, Aman dan nyaman", maka setelah program makan siang gratis selesai maka kelompok pelaksana program di sekolah akan segera merapikan seluruh sisa makanan beserta sarana dan prasarana yang digunakan oleh peserta didik maupun pendidik dan tenaga kependidikan seperti Piring dan Sendok makan yang segera dicuci, tudung saji yang dirapikan kembali, serta Lap Tangan yang akan dicuci seminggu sekali dengan menggunakan mesin cuci, adapun untuk gelas minum yang digunakan oleh peserta didik akan dicuci oleh wali kelas masing-masing setiap seminggu sekali setiap hari jumat setelah pulang sekolah.

Menurut *Office of the basic education commission (OBEC) Ministry of Education Thailand*, Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan pada Program makan siang dan minum susu gratis di Thailand adalah Listrik yang memadai, Pipa dan Air bersih, kamar mandi dan tempat cuci tangan, Ruang makan dengan meja khusus yang sesuai dengan peserta didik, Dapur beserta Alat-Alatnya seperti Kompor gas, wajan, Piring makan, dan lainnya jika sekolah tersebut memakai tenaga produksi makanan di sekolah tersebut, maka Evaluasi dari sarana dan prasarana program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* sudah lebih dari cukup dan memenuhi Standar *Office of the basic education commission (OBEC) Ministry of Education Thailand*, Serta Kebersihan Sarana dan Prasarana program juga sudah baik karena dilakukan proses pembersihan secara teratur oleh Kelompok Pelaksana Program.

Anggaran dana merupakan hal yang sangat krusial dalam pelaksanaan suatu program, suatu program akan berjalan dengan baik jika memiliki sistem keuangan yang baik dan jelas, Padang Besar *Child Development Center* merupakan lembaga pendidikan yang disubsidi penuh oleh pemerintah thailand dalam pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis, Pemerintah Thailand telah mengeluarkan dana sebanyak 2,3 Miliar THB pada tahun 2023 untuk program makan siang dan minum susu gratis untuk jenjang prasekolah dan sekolah dasar, dengan ketentuan Sejak tahun 2021, subsidi telah ditingkatkan menjadi minimum THB 21 per siswa per hari, dialokasikan untuk sekolah-sekolah untuk melaksanakan SLP. (A) Bergantung pada populasi sekolah, jumlah ini berubah: (i) 1-40 siswa, THB 36 per orang/hari (ii) 41-100 siswa, THB 27 per orang/hari (iii) 101-120 siswa, THB 24 per orang/hari (iv) 121 siswa atau lebih, THB 22 per orang/hari (B) Dalam hal produk susu: Harga susu sekolah yang dipasteurisasi adalah THB 6,89 THB per kantong dan susu sekolah UHT adalah THB 8,13 per kotak, oleh karena itu Warga sekolah Padang Besar *Child Development Center Thailand* adalah 70 peserta didik beserta 10 pendidik dan tenaga kependidikan sehingga berjumlah 80 orang, oleh karena itu jumlah subsidi program makan siang dan minum susu gratis yang diberikan oleh pemerintah adalah kategori kedua yaitu 27 THB untuk 41-100 orang, sehingga anggaran dana dari Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center Thailand* adalah :

Program makan siang gratis :  $27 \times 80 = 2.160 \times 260 = 561.600$  THB/ tahun

Susu gratis  $6 \times 70 = 420 \times 260 = 109.200$  THB/ tahun,

Sehingga total anggaran dana untuk program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center Thailand* adalah 670.800 THB /tahun. Sedangkan untuk Gaji Karyawan non PNS diambil dari RKAS sekolah diluar anggaran subsidi makanan.

Adapun hasil Evaluasi dari anggaran dana Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center Thailand* Dikarenakan subsidi yang begitu besar dari pemerintah, keterlambatan pencairan dana seringkali menimbulkan kekhawatiran terjadi penguluran waktu sehingga berdampak pada kualitas dan kuantitas makanan peserta didik, oleh karena itu Padang Besar *Child Development Center* yang berkolaborasi dengan dinas pendidikan Padang Besar selalu mengusahakan untuk segera melaporkan rincian anggaran dana yang telah dikeluarkan untuk mencegah keterlambatan pencairan dana serta membuat rancangan anggaran cadangan untuk memenuhi kekurangan dana yang telah disediakan oleh pemerintah pusat thailand sehingga tidak mempengaruhi kualitas dan kuantitas makanan program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center Thailand*, oleh karena itu sejak Padang Besar *Child Development Center* dibuka pada tahun 2021, sekolah tersebut tidak pernah mengalami keterlambatan pencairan dana dan selalu mendapatkan anggaran dana sesuai dengan yang dibutuhkan oleh sekolah.

### **3. *Evaluasi Process Program Makan Siang dan Minum Susu Gratis di Padang Besar Child Development Center Thailand***

Evaluasi *Process* penelitian ini akan membahas mengenai pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis di padang besar *Child Development Center*, pengawasan yang dilakukan serta masukan dari masyarakat sekitar mengenai program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center Thailand*

Perencanaan menu di Padang Besar *Child Development Center* dilakukan oleh kepala sekolah setiap satu bulan sekali yang akan didiskusikan dengan kepala dinas pendidikan kota padang besar, setelah keputusan menu dihasilkan maka menu tersebut akan diusulkan kepada *Tessaban Mueang* padang besar untuk ditindaklanjuti apakah disetujui atau tidak. Pada tahap selanjutnya, apabila menu yang diusulkan disetujui dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah baik dalam segi ukuran, jumlah protein dan vitamin yang dibutuhkan oleh peserta didik, maka menu tersebut akan dikembalikan ke pihak sekolah untuk ditindaklanjuti, setelah menu yang disetujui kembali ke sekolah maka pihak sekolah akan berdiskusi dengan kelompok *catering* yang menjadi mitra sekolah dalam pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis dan berdiskusi mengenai anggaran dana dan biaya yang dibutuhkan, namun dalam perencanaan menu terkadang terhambat dikarenakan pihak sekolah tidak memiliki Ahli Gizi untuk merencanakan makanan bergizi, sehingga kepala sekolah harus berfikir keras untuk menentukan menu bergizi yang akan disajikan kepada peserta didik. namun kepala sekolah berusaha sebisa mungkin untuk menentukan makanan bergizi bagi peserta didik, Menu yang disajikan oleh Padang Besar *Child Development Center*, Sudah Memenuhi Standar 4 sehat 5 sempurna dengan adanya Karbohidrat, Protein, Sayuran dan Buah-Buahan, seperti pada gambar di bawah ini :





**Gambar 3.2 Menu makan Siang**

Menurut *The Research Consortium for school health and Nutrition, an initiative of the school meals Coalition* terdapat 2 menu makanan yang harus disediakan oleh sekolah berdasarkan standar OBEC dan sekolah-sekolah di Bangkok yakni : (1) Nasi + satu atau dua lauk pauk + buah atau makanan penutup + Susu Sekolah. (2) satu makanan utama + buah atau makanan penutup + susu sekolah. Maka hasil evaluasi dari menu makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand sudah sesuai dengan standart OBEC dan memenuhi gizi yang dibutuhkan oleh peserta didik dan mencakup Karbohidrat, Protein, Vitamin, Mineral, Serat dan Susu yang dibutuhkan dalam tumbuh kembang anak, namun proses perencanaan menu di Padang Besar *Child Development Center* Thailand mengalami sedikit masalah dikarenakan di sekolah Padang Besar *Child Development Center* Thailand tidak ada ahli gizi untuk membantu proses perencanaan menu.

Proses Pelaksanaan makan siang dan Minum Susu Gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand dibagi menjadi tiga sesi yaitu sebagai berikut :

- 1) Pemberian minum susu gratis dilaksanakan pada pukul 08.30 s.d. 09.00 waktu Thailand, dan setelah makan siang terkadang ada beberapa peserta didik yang meminta kembali susu gratis
- 2) Makan siang gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand dilakukan pada pukul 11.00 s.d. 13.00 waktu Thailand,
- 3) Pemberian camilan dilakukan setelah tidur siang yakni pada pukul 15.00 waktu Thailand, ada beberapa peserta didik yang memakan camilan pada waktu tersebut namun ada juga beberapa yang membawa pulang camilan tersebut.

Adapun Standar Operasional Pelaksanaan (SOP) pada Pelaksanaan makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand adalah : Pengurus Catering akan mengantarkan makanan pada pukul 09.00 waktu Thailand, dan dilanjutkan oleh pendistribusian makanan oleh kelompok pelaksana program, kemudian pada pukul 11.00 waktu Thailand peserta didik Akan keluar kelas untuk cuci tangan serta berbaris sesuai dengan agama kepercayaan masing-masing dan menuju meja sesuai agama kepercayaan masing-masing serta berdoa sesuai kepercayaan agama masing-masing dipandu oleh guru, setelah berdoa maka peserta didik akan mulai makan siang di dampingi oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan karena peserta didik terkadang meminta

tambahan porsi ketika makan dan terkadang terdapat peserta didik yang tidak dapat diatur sehingga dilakukan pendampingan oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan.

Menurut *Office of the basic education commission (OBEC) Ministry of Education Thailand* (2021), Pelaksanaan makan siang dan minum susu gratis harus memiliki diantara beberapa kegiatan yakni : Mencuci tangan dengan sabun, Pengukuran tinggi serta berat badan, Pengujian untuk Anemia, Pengobatan Cacingan, Tes mata, Pengujian atau pengobatan Pendengaran, Pembersihan atau pengujian gigi, Pemurnninan air minum, Kebersihan Menstruasi. Maka hasil evaluasi dari Pelaksanaan Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center Thailand* adalah sudah sesuai dengan *Office of the basic education commission (OBEC) Ministry of Education Thailand* dan pelaksanaan nya sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah, namun dalam pelaksanaannya masih mengalami kendala dikarenakan usia peserta yang masih dini sehingga sulit diatur

Pengawasan dalam suatu program sangat penting dilaksanakan untuk memastikan secara sesuatu sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya, Pelaksanaan Program Makan Siang Dan Minum Susu Gratis Di Padang Besar *Child Development Center* secara tidak langsung diawasi oleh kepala sekolah yang bertugas setiap hari mendampingi peserta didik makan siang di sekolah, sehingga kepala sekolah dapat mengawasi secara langsung proses pelaksanaan program sampai kepada menu yang disajikan kepada peserta didik sampai kepada Proses Pembersihan Sarana dan Parasarana yang telah digunakan oleh Peserta didik, Kepala dinas pendidikan kota Padang Besar yaitu Ms. Bhancarat Srisasamout senantiasa melakukan pengawasan kepada program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* baik dengan sidak secara langsung atau dengan meminta dokumentasi kepada dewan guru ketika kepala dinas pendidikan kota Padang Besar sedang tidak ada ditempat dan melakukan perjalanan dinas keluar kota, Kepala dinas pendidikan kota Padang besar akan mengawasi ketepatan Porsi dan jumlah gizi dalam makanan yang disajikan kepada peserta didik apakah sudah sesuai dengan ketentuan pemerintah ataukah belum, Padang Besar *Child Development Center* sudah memberikan makanan yang sudah sesuai dengan ketentuan gizi dari pemerintah pusat, namun terkadang jumlah porsi yang diberikan masih kurang atau terkadang terlalu berlebihan, dan juga ketepatan waktu penyajian makanan yang harus sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama dengan seluruh stakeholder, namun sampai saat ini penyajian makanan program makan siang dan minum susu gratis selalu konsisten tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ada, sehingga pengawasan harus dilakukan setiap hari baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Berdasarkan hal diatas maka, Proses Pengawasan program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center Thailand* sudah dilaksanakan dengan baik dari Kepala sekolah, Kepala dinas pendidikan Kota padang besar sampai kepada Tessa Mueang untuk dilaporkan kepada *Educational Service Area Staff (ESAS)* yang ditugaskan oleh *The Primary Educational Service Area Office (PEASO) Thailand* untuk dimasukkan kedalam system TSL (Thai School Lunch). Program Makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center Thailand* sering kali mendapatkan masukan dari masyarakat sekitar khususnya dari wali murid yang berkaitan langsung dengan program makan siang dan minum susu gratis di sekolah seperti jumlah porsi yang kurang banyak ataupun porsi yang kebanyakan, maupun dari segi menu yang disajikan yang kadang kala tidak ada rasanya maupun memiliki rasa yang tidak sesuai dengan selera peserta didik ataupun wali murid akan memberikan masukan atau laporan terkait kondisi kesehatan peserta didik apakah terdapat makanan yang tidak bisa dikonsumsi akibat alergi dan peserta didik sering mengeluhkan rasa susu yang tidak ada rasanya sehingga kadang kala peserta didik akan bosan dan tidak mau untuk minum susu tersebut, oleh karena itu Padang Besar *Child Development Center* selalu berusaha untuk

meningkatkan kualitas makanan serta Kepala dinas Pendidikan Kota Padang Besar akan senantiasa memeriksa dan melakukan pengawasan setiap hari baik secara langsung maupun tidak langsung agar kualitas serta porsi makanan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan standar pemerintah dan selera peserta didik, namun untuk susu gratis pihak sekolah selalu menanggapi bahwa susu yang digunakan merupakan susu terbaik yang sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang peserta didik bukan hanya mengikuti kemauan peserta didik yang menginginkan susu yang berasa karena dikhawatirkan akan menimbulkan bahaya bagi peserta didik.

Berdasarkan hal diatas maka Evaluasi dari Masukan masyarakat mengenai Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center Thailand* adalah mengenai Porsi makanan serta Menu makanan yang harus lebih disesuaikan dengan peserta didik serta pihak sekolah menerima masukan tersebut dengan baik dan menindaklanjuti masukan dari masyarakat tersebut dengan baik.

#### **4. *Evaluasi Product Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar Child Development Center Thailand.***

*Product* pada penelitian ini akan membahas mengenai Perkembangan Gizi Peserta didik, serta membahas mengenai keberlanjutan dari program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center Thailand*

Program Makan Siang Dan Minum Susu Gratis Di Padang Besar *Child Development Center Thailand* memiliki dampak yang sangat signifikan bagi peserta didik, adapun Perkembangan Anak yang dihasilkan dari Program Makan Siang Dan Minum Susu Gratis bagi peserta didik adalah peserta didik mendapatkan makanan dan minuman bergizi untuk tumbuh kembang anak dan meningkatkan kecerdasan baik secara emosional maupun fisik sehingga peserta didik dapat belajar dengan fokus dan memiliki nilai akademik dan non akademik yang baik, serta meningkatkan proses pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran dilakukan dengan peserta didik yang bergizi, serta dapat mengurangi kekhawatiran peserta didik terhadap makanan yang dimakan oleh peserta didik apakah bergizi atau tidak dikarenakan makanan yang disajikan dalam program makan siang merupakan makanan bergizi dan susu bergizi, serta mengurangi kekhawatiran wali murid akan makan siang peserta didik mereka meskipun peserta didik bersekolah *full day*.

Menurut Darunee Jumpatong (2005) pada tahun awal implementasi program makan siang dan minum susu gratis yaitu pada tahun 1970 angka kekurangan gizi di Thailand mencapai angka 36%, sedangkan pada tahun 1982 angka kekurangan gizi Thailand menyentuh angka 24,6%, sedangkan menurut *World Health Organization* (WHO) Prevalensi angka kekurangan gizi suatu negara adalah tidak lebih dari 20%, namun angka tersebut terus turun secara bertahap, tercatat sejak tahun 19970-1990 selama 18 tahun turun dari 36% menjadi 18% dan tercatat secara berkala sejak tahun 1992 berada di angka 18%, 1998 berada di angka 12.10%, 2000 berada di angka 11.50% dan pada tahun 2006 berada di angka 8.42%. Pada tahun 2024 menurut *Global nutrition report* angka wasting di Thailand berada di angka 7,7% dimana angka rata-rata di asia adalah 8,9%, sedangkan untuk angka Stunting Thailand berada di angka 13,4% dengan rata-rata angka stunting 21,8% di Asia. Maka Evaluasi dari Perkembangan gizi peserta didik adalah mengalami Peningkatan sejak pertama kali di implementasikan.

Keberlanjutan Suatu Program sangat penting diperhatikan agar tidak terjadi masalah kelak dikemudian hari, seperti *Educational Service Area Staff* ( ESAS) yang ditugaskan oleh *The Primary Educational Service Area Office* ( PEASO) Thailand yang bertugas untuk mengawasi, memantau, dan mengevaluasi standar pelaksanaan proyek sekolah untuk program makan siang dan minum susu gratis di Thailand Srisangwan.dkk (2023) untuk memastikan keberlanjutan Program makan siang dan

minum susu gratis ini dilakukan rapat dan koordinasi secara vertikal dari pemerintah pusat thailand sampai kepada pelaksana program di sekolah untuk mengetahui kendala dan hambatan yang dihadapi serta masukan dari masyarakat luas mengenai program makan siang dan minum susu gratis, Padang Besar *Child Development Center* Thailand senantiasa berusaha agar program ini terus berjalan dan berjalan maksimal sebagai mestinya dengan rapat internal pihak sekolah mengenai program tersebut, memasukkan tata cara hidup bersih dan sehat dengan makan bergizi sehari-hari serta dengan meningkatkan *skill* sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun menu yang disajikan.

Menurut Chotivichien et.al. (2023) *Bureau Of Nutrition, Department Of Health, Ministry Of Public Health*, Thailand Keberlanjutan Program Makan siang dan minum susu gratis di Thailand dilakukan dengan beberapa cara yakni :

1. *Bureau of Nutrition Develops* : memasukkan Kurikulum mengenai makanan bergizi ke sekolah
2. *Bureau of Nutrition* berkolaborasi dengan :
  - a. OBEC : untuk membangun kapasitas guru dan personil sekolah mengenai penyediaan makanan di sekolah
  - b. *Ministry Of Education* : mengintegrasikan pengetahuan gizi ke dalam kurikulum inti siswa
  - c. UNICEF : melakukan survei persepsi FBDGs di kalangan anak sekolah dan guru

Berdasarkan hal diatas maka Evaluasi dari Keberlanjutan program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand adalah sudah sesuai dan searah dengan yang dilakukan oleh Pemerintah Thailand untuk Keberlanjutan Program makan siang dan minum susu gratis yakni dengan mengawasi kinerja dan kemampuan sumber daya manusia serta menerapkan hidup sehat dengan makanan bergizi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Penelitian ini adalah Sumber daya manusia pendukung pelaksanaan program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Pengurus *Catering* yang berusia sekitar 50 tahun serta kelompok Pelaksana Program di sekolah yang berusia sekitar 25-33 tahun sehingga diperlukan rencana cadangan jika Pengurus *Catering* pensiun, Sarana dan Prasarana Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand yang disediakan sudah baik dan cukup dengan perawatan kebersihan yang terjaga sehingga diperlukan pengadaan sarana dan prasarana secara berkala dan mempertahankan standar kebersihan yang telah dilaksanakan, Pengadaan Anggaran Dana Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* diperoleh dari subsidi pemerintah Thailand secara keseluruhan, sehingga sekolah diharapkan Membuat Laporan Rincian Program Makan Siang dan minum susu gratis tepat waktu agar pencairan dana tidak terlambat untuk program makan siang dan minum susu gratis.

Perencanaan Menu Program makan siang dan minum susu gratis di Padang Besar *Child Development Center* Thailand Dilakukan oleh Kepala sekolah setiap satu bulan sekali dan diajukan setiap bulan kepada *Tessaban Muang* untuk disetujui, proses perencanaan menu yang harus disesuaikan dengan selera peserta didik dan gizi yang telah ditetapkan oleh pemerintah tanpa ahli gizi di Padang Besar *Child Development Center* sering menjadi kendala dalam proses penyusunan menu, sehingga sekolah perlu Menambah ahli Gizi di Padang Besar *Child Development Center* atau Menjalinkan Kerja sama dengan instansi kesehatan, serta pengawasan sudah dilaksanakan dengan baik oleh Padang Besar *Child Development Center* Thailand sehingga sekolah diharapkan dapat mempertahankan standar

pengawasan yang telah dilaksanakan, serta Pelaksanaan Program juga telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional pelaksanaan yang telah dilaksanakan namun terkadang terdapat hambatan peserta didik yang sulit diatur, sehingga Padang Besar *Child Development Center* Thailand dapat meningkatkan Standar pelaksanaan dalam pendampingan Program.

## REFERENSI

- Buttenheim, A., Alderman, H., Friedman, J., & Bank, W. (2011). *Impact Evaluation of School Feeding Programs in Lao PDR*. <http://econ.worldbank.org>.
- Dei, F. A. (2014). *An Evaluation Of The School Feeding Programme: A Case Study Of Magog Primary School. Ghana School Feeding Program: A Retrospective Review*. (n.d.). [www.ijird.com](http://www.ijird.com)
- Hayatus Sa'adah, R., Herman, R. B., & Sastri, S. (2014). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 3, Issue 3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Hidayat, T. (n.d.). *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian*. <https://www.researchgate.net/publication/335227300>
- Kbri, A. P., Kedutaan, B., Republik, B., Bangkok, I., & Bangkok, T. B. (2014). *Sistem Pendidikan di Thailand*.
- Metwally, A. M., El-Sonbaty, M. M., El Etreby, L. A., Salah El-Din, E. M., Abdel Hamid, N., Hussien, H. A., Hassanin, A. M., & Monir, Z. M. (2020). Impact of National Egyptian school feeding program on growth, development, and school achievement of school children. *World Journal of Pediatrics*, 16(4), 393–400. <https://doi.org/10.1007/s12519-020-00342-8>
- Sufflebeam, D. L. (2003). *Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation*. Boston: Kluwer Academic Publishers.
- Pongutta, S., Ferguson, E., Davey, C., Borghi, J., Pangkariya, N., & Lin, L. (2023). *Addressing the double burden of malnutrition among Thai school-aged children with a complex school nutrition intervention: A Process evaluation*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2994353/v1>
- View of Pendekatan Penelitian Pendidikan Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. (n.d.).
- Royal Thai Government (2023): เคาะงบ! 2.3 พันล้านบาท สนับสนุน “คาอาหารกลางวัน- นมโรงเรียน” สำหรับหน่วยงานท้องถิ่น [Hit the budget! 2.3 billion baht to support “school lunches and milk” for local agencies]. Available online at <https://www.thaigov.go.th/news/contents/details/72413>. Accessed on 14/11/2023
- Srisangwan, N., Churak, P., Praditsorn, P., Ponprachanuvut, P., Keeratichamroen, A., Chammari, K., & Sranacharoenpong, K. (2023). *Using SWOT Analysis to create strategies for solving problems in implementing school lunch programs in Thailand*. *Journal of Health Research*, 37(6). <https://doi.org/10.56808/2586-940X.1039>
- UNSCN 2013. ‘Nutrition Impact of Agriculture and Food Systems’, UNSCN, <[https://www.unscn.org/files/Publications/Country\\_Case\\_Studies/Thailand\\_case\\_study\\_FIN\\_AL.pdf](https://www.unscn.org/files/Publications/Country_Case_Studies/Thailand_case_study_FIN_AL.pdf)>, (accessed 22 May 2018).